

Jazirotul Fitriyah. 2024. Heroisme Raja-Raja pada Legenda *Bhuju* ' di Asta Tinggi Kabupaten Sumenep (Kajian Sastra Lisan). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Fiyan Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk heroisme raja-raja pada legenda *bhuju* ' di Asta Tinggi Kabupaten Sumenep mencakup empat raja, yakni Pangeran Panji Polang Jiwa, Pangeran Jimat, Bindara Saod, dan Panembahan Sumolo. Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengemukakan data dalam bentuk kalimat yang mendeskripsikan hasil penelitian berupa fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian ini berupa nilai heroisme raja-raja legenda *bhuju* ' di Asta Tinggi dianalisis menggunakan teori heroisme yang dikemukakan oleh Allison & Goethals mencakup moralitas yang tercetus dalam falsafah umum masyarakat Madura secara umum yaitu *bhupa* ' *bhabu* ', *ghuru*, *rato* versus kompetensi fisik dalam menghalau lawan pada saat perluasan wilayah dan kecakapan menyusun strategi perang, lahir dengan karomah atau kekuatan kanuragan yang tidak bisa dinalar menggunakan nalar manusia, kemudian disempurnakan dengan pembentukan nilai pahlawan dengan pola asuh keluarga yang mendatangkan guru ke keraton untuk mengajarkan ilmu agama. Kepemimpinan langsung diwujudkan melalui interaksi langsung dengan rakyat dan proses penyebaran Islam sampai daerah kepulauan dan tidak langsung melalui contoh atau model yang disampaikan melalui kitab karangan. Adanya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih di bidang pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA sederajat fase E dan harapan besar bagi generasi muda Sumenep untuk ikut serta eksistensi sastra lisan daerah.

Kata kunci: Asta Tinggi, *bhuju* ', sastra lisan, dan heroisme.

Jaziratul Fitriyah. 2024. *Heroism of Kings in the Legend of Bhuju*'' in Asta Tinggi, Sumenep District (Oral Literature Study). Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Fiyah Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to describe the form of heroism of kings in the legend of *bhuju* in Asta Tinggi Sumenep Regency includes four kings, namely Prince Panji Polang Jiwa, Prince Jimat, Bindara Saod, and Panembahan Sumolo. The research method used in this research is a type of descriptive qualitative method that aims to express data in the form of sentences that describe the results of research in the form of facts found in the field. The results of this research in the form of the value of heroism of the kings of the *bhuju* 'legend in Asta Tinggi are analyzed using the theory of heroism put forward by Allison & Goethals including morality that is sparked in the general philosophy of Madurese society in general, namely *bhupa* ' *bhabu* ', *ghuru*, *rato* versus physical competence in dispelling opponents at the time of territorial expansion and the ability to develop war strategies, born with *karomah* or *kanuragan* strength that cannot be rationalized using human reasoning, then perfected by the formation of heroic values with family upbringing that brings teachers to the palace to teach religious knowledge. Direct leadership is realized through direct interaction with the people. Direct leadership is realized through direct interaction with the people and the process of spreading Islam to the islands and indirectly through examples or models conveyed through books. The existence of this research is expected to contribute to the field of Indonesian language learning education class X SMA equivalent phase E and great expectations for the younger generation of Sumenep to participate in the existence of regional oral literature.

Keywords: Asta Ting, *Bhuju* ', herosime, and oral literature.